BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kuliah Kerja Praktek

Kuliah Kerja Praktek (KKP) merupakan suatu kesempatan yang tepat bagi seseorang yang ingin mengetahui lebih jauh kegiatan kerja yang sesungguhnya atau bagi seseorang yang ingin berprestasi pada bidang-bidang di dunia kerja yang nyata.

Di UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA (UNIKOM) Kuliah Kerja Praktek sudah menjadi bagian dari program atau kurikulum sehingga keberhasilan Kuliah Kerja Praktek harus dituangkan kedalam suatu Laporan. Penyusunan Makalah sudah mutlak untuk dijadikan syarat dalam menyelesaikan program pendidikan di UNIKOM yang mana pelaksanaan KKP ini bertujuan untuk mengalokasikan ilmu pengetahuan yang didapat selama pendidikan di UNIKOM dengan medan kerja sesungguhnya. Selain itu mahasiswa/mahasiswi juga dapat mengetahui sejauh mana ilmu yang digunakan dalam kegiatan kuliah kerja praktek tersebut dan berguna untuk menambah ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya dalam rangka meningkatkan mutu pelajaran dan untuk bekal kerja kelak bila bekerja agar tidak begitu banyak mengalami kesulitan.

Dengan diadakannya Kuliah Kerja Praktek ini Mahasiswa/mahasiswi UNIKOM dapat menjadi pegawai yang berkualitas, penuh tanggung jawab serta mempunyai rasa disiplin yang baik selain itu juga meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia.

Dalam kerja praktek ini, tempat yang di pilih oleh penulis yaitu PT. Kertas Padalarang (persero) yang kegiatan utamanya adalah memproduksi kertas dengan menggunakan bahan baku utamanya adalah merang dan kayu albazia.

Untuk mempertinggi kualitas kertas dipergunakan pula pulp kayu *(Wood pulp)* yang diperoleh dari pasaran local dan impor. Disamping bahan baku tersebut digunakan pula bahan penolong/penyempurnaan, antara lain; *Calsium Carbonate, Aspus, Kaoline, Tapioka, Bahan warna, Retention agent, Anti foaming* dan lain-lain.

Dalam suatu perusahaan manufactur, persediaan bahan baku merupakan elemen penting yang harus dimiliki oleh perusahaan. Aktivitas pengadaan dan pemakaian bahan baku tentulah menjadi syarat utama bagi kelangsungan proses produksi suatu perusahaan. Hal ini akan sangat berpengaruh terhadap tingkat persediaan, perusahaan merasakan perlunya mempunyai persediaan bahan baku karena bahan baku merupakan komponen utama dari proses produksi disamping tenaga kerja, oleh karena itu diperlukan suatu persediaan bahan baku supaya mencapai proses produksi yang optimal.

Untuk memperlancar aktivitas pencatatan persediaan bahan baku / penolong baik itu pengadaan dan pemakaian bahan tersebut, maka PT. Kertas Padalarang menetapkan urutan kerja atau prosedur untuk membukukan persediaan bahan baku / penolong tersebut.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka penulis dalam menyusun laporan kuliah kerja praktek ini memilih judul **PROSEDUR PEMBUKUAN BAGIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU / PENOLONG.**

1.2 Maksud dan Tujuan Pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek

Maksud dari pelaksanaan kerja praktek ini adalah untuk menambah wawasan mengenai pencatatan Persediaan Bahan Baku/Penolong dan menambah pengalaman penulis.

Adapun tujuan dari kerja praktek ini adalah :

1. Untuk mengetahui prosedur Pembukuan bagian Persediaan Bahan Baku/Penolong pada PT. Kertas Padalarang (persero).
2. Untuk mengetahui pelaksanaan Prosedur Pengadaan dan Pemakaian Bahan Baku.
3. Untuk mengetahui Metode pencatatan persediaan Bahan Baku yang digunakan di perusahaan.

1.3 Kegunaan Pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek

Melalui kerja praktek ini, penulis berharap dapat memperoleh informasi yang akurat dan relevan yang dapat bermanfaat bagi semua pihak, diantaranya :

a. Penulis

Kerja praktek ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih luas mengenai masalah Pembukuan Persediaan Bahan Baku/Penolong dan juga dapat mengetahui sejauh mana hubungan antara teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan kerja praktek yang dilakukan di PT. Kertas Padalarang (persero).

b. Perusahaan

Penulis mengharapkan agar hasil kerja praktek ini dapat dijadikan bahan perbandingan serta bahan masukan dalam masalah Pembukuan Bagian Persediaan Bahan Baku/penolong, serta Metode dan sistem pencatatan yang digunakannya,

sehingga dapat mengurangi kesalahan-kesalahan yang dapat merugikan perusahaan dan karyawan.

c. Pihak lain

Diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran, bahan referensi atau pedoman dalam mengembangkan perekonomian dan juga dapat dijadikan bahan manajemen selanjutnya.

1.4 Metode Penulisan

Metode yang digunakan penulis adalah metode deskriptif yaitu suatu metode penulisan yang berusaha menyajikan dan mengembangkan keadaan yang sebenarnya kegiatan perusahaan dengan cara mengumpulkan data-data dan melihat dokumen-dokumen yang ada di perusahaan tersebut.

Teknik pengumpulan data dan informasi yang dilakukan oleh penulis melalui dua cara, yaitu :

1. Studi lapangan *(Field Research)*

Yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dari hasil kerja praktek secara langsung berhubungan dengan objek yang akan dilakukan. Sumber data ini disebut *data primer.*

Metode yang dilakukan adalah :

a. Observasi

Yaitu Penelaahan yang dilakukan secara langsung turun di lapangan, dengan maksud untuk memperoleh data dari kegiatan yang dilaksanakan oleh perusahaan.

b. Wawancara

Yaitu penelaahan yang dilakukan dengan cara melalukan tanya jawab secara langsung dengan nara sumber yang memiliki keterkaitan secara langsung dengan masalah yang akan dibahas.

2. Studi kepustakaan *(Library Research)*

Yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai macam literatur yang erat hubungannya dengan permasalahan yang dibahas, baik dari perpustakaan maupun dari catatan-catatan yang penulis dapatkan selama perkuliahan dan dari sumber-sumber lain yang berhubungan dengan masalah yang sedang dibahas. Sumber data ini disebut *data sekunder.*

1.5 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi penelitian dalam rangka penulisan laporan Kuliah Kerja Praktek ini dilakukan di PT. Kertas Padalarang (Persero) yang berlokasi di Jl. Cihaliwung No 181 Padalarang sedangkan waktu pelaksanaan yang penulis lakukan dimulai tanggal 4 Agustus 2003 sampai dengan 29 Agustus 2003.